

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Salah satu platform yang paling populer adalah Instagram, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan diri. Dengan penggunaan yang masif ini, konten yang dihasilkan oleh pengguna sering kali mencerminkan gaya hidup dan nilai-nilai sosial mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa Gen Z di Kabupaten Tulungagung menggunakan Instagram sebagai medium untuk merepresentasikan diri mereka.

Fenomena ini menciptakan sebuah ruang di mana identitas dan nilai-nilai sosial dapat ditampilkan dan dinilai oleh orang lain. Di Tulungagung, banyak mahasiswa yang aktif memposting berbagai konten, mulai dari kegiatan sehari-hari, prestasi akademik, hingga isu-isu sosial. Konten-konten ini tidak hanya mencerminkan kehidupan pribadi, tetapi juga membentuk persepsi publik terhadap mahasiswa itu sendiri. Dengan demikian, pemahaman tentang representasi gaya hidup di Instagram menjadi relevan untuk diteliti, terutama dalam konteks lokal. Hal ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana mahasiswa Gen Z menginterpretasikan dan berinteraksi dengan nilai-nilai sosial di lingkungan mereka.

Generasi Z dikenal dengan karakteristik unik yang membedakannya dari generasi sebelumnya. Mereka lebih terbuka terhadap perubahan dan lebih kritis terhadap isu-isu sosial. Sifat ini tercermin dalam konten yang mereka bagikan di media sosial. Instagram, sebagai platform visual, memungkinkan mereka untuk mengekspresikan pandangan dan pendapat secara kreatif. Instagram terus menjadi platform yang populer untuk berbagi konten visual dan interaksi sosial,

dengan fitur-fitur seperti Stories dan Reels yang menarik bagi pengguna¹ Keterlibatan mereka dalam diskusi-diskusi sosial yang terjadi di media sosial membentuk pola pikir dan gaya hidup yang berbeda dari generasi sebelumnya. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana mahasiswa Gen Z di Tulungagung merepresentasikan diri mereka melalui Instagram.

Salah satu aspek dalam penelitian ini adalah nilai sosial yang tercermin dalam konten yang mereka buat. Nilai sosial ini dapat berupa norma, kepercayaan, dan sikap yang dipegang oleh individu atau kelompok. Dalam konteks mahasiswa, nilai-nilai ini sering kali terkait dengan pendidikan, karier, dan hubungan sosial. Melalui Instagram, mahasiswa tidak hanya berbagi pengalaman pribadi tetapi juga menyampaikan pesan-pesan sosial yang dapat memengaruhi pandangan orang lain. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis konten yang diposting dan bagaimana konten tersebut mencerminkan nilai-nilai sosial mereka.

Kabupaten Tulungagung, terdapat beragam latar belakang sosial dan budaya yang memengaruhi cara mahasiswa berinteraksi di media sosial. Perbedaan ini menciptakan dinamika menarik dalam representasi gaya hidup di Instagram. Misalnya, mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang berbeda mungkin memiliki cara yang berbeda dalam mengekspresikan diri mereka. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana latar belakang ini membentuk cara mahasiswa mewakili diri mereka di Instagram. Dengan memahami faktor-faktor ini, kita dapat lebih menghargai kompleksitas representasi identitas di era digital.

Pengaruh lingkungan sosial dan budaya juga berperan penting dalam pembentukan nilai-nilai sosial mahasiswa. Lingkungan tempat tinggal, pendidikan, dan interaksi sosial sehari-hari sangat mempengaruhi cara mahasiswa membangun identitasnya. Pada Januari 2025, terdapat sekitar 90,183,200 pengguna Instagram di Indonesia, yang setara dengan 31.8% dari

¹ Upgraded.(2025). *Data Jumlah pengguna Instagram di Indonesia*. Diakses pada 24 Mei dari <https://upgraded.id/data-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>

total populasi Indonesia.² yang mencakup mahasiswa saat ini³. Konten Instagram yang dihasilkan oleh mahasiswa di Tulungagung dapat memberikan gambaran tentang bagaimana mereka beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka. Penelitian ini berupaya untuk mengungkap hubungan antara lingkungan sosial dan representasi gaya hidup yang ditampilkan di media sosial.

Meningkatnya penggunaan Instagram, muncul juga fenomena "*influencer*" yang berperan dalam membentuk pandangan dan perilaku generasi muda. Influencer sering kali memposting konten yang berkaitan dengan gaya hidup, *fashion*, dan isu-isu sosial yang dapat mempengaruhi pengikut mereka⁴. Mahasiswa Gen Z di Tulungagung tidak luput dari pengaruh ini, dan penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana konten yang mereka konsumsi dari influencer mempengaruhi representasi diri mereka. Dengan demikian, kita dapat memahami dinamika antara konten yang dihasilkan oleh mahasiswa dan konten yang mereka konsumsi.

Penggunaan Instagram juga dapat dilihat dari sudut pandang psikologis. Media sosial sering kali menjadi alat untuk membangun identitas diri dan meningkatkan harga diri. Mahasiswa Gen Z mungkin merasa terdorong untuk menampilkan versi terbaik dari diri mereka melalui konten yang mereka bagikan. Penelitian ini akan menganalisis motivasi di balik postingan mereka dan bagaimana hal ini mencerminkan nilai-nilai sosial yang mereka anut. Dengan memahami motivasi ini, kita dapat menggali lebih dalam tentang hubungan antara media sosial dan kesehatan mental mahasiswa.

Dalam konteks akademis, penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman tentang generasi Z dan bagaimana mereka menavigasi dunia digital. Dengan semakin banyaknya penelitian tentang penggunaan media sosial, penting untuk memiliki perspektif lokal yang dapat memberikan wawasan baru. Penelitian ini akan menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi untuk

² Upgraded.(2025). *Data Jumlah pengguna Instagram di Indonesia*. Diakses pada 24 Mei dari <https://upgraded.id/data-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>

³ Adinda Tri Puji Maheswari, Bagas Narendra Parahita, Danang Purwanto "Hiperealitas Pada Media Sosial Instagram Dalam Merepresentasikan Relasi Sosial Pertemanan Generasi Z"

⁴ Zulfa Triwahyuningsih, Said Romadhan, Wininda Qusnul Khotimah "Representasi Gaya Hidup Modern dalam media Sosial Instagram @tantriamirah"

memahami dinamika representasi identitas di media sosial dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait untuk merancang program-program yang mendukung penggunaan media sosial yang positif di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini relevan dengan perkembangan ilmu komunikasi karena memberikan wawasan tentang bagaimana media sosial memediasi representasi diri dan konstruksi sosial. Melalui analisis konten Instagram, kita dapat memahami bagaimana mahasiswa generasi Z di Tulungagung menggunakan platform ini untuk menegosiasikan identitas mereka, mengekspresikan aspirasi, dan membangun komunitas virtual. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi praktis bagi pemangku kepentingan di bidang pendidikan, kebudayaan, dan pengembangan masyarakat dalam merancang program-program yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik generasi muda di era digital.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana mahasiswa gen z berperan aktif dalam media sosial. Dengan memahami fenomena ini, kita dapat lebih menghargai kompleksitas identitas di era digital dan bagaimana media sosial berperan dalam membentuk nilai-nilai sosial generasi muda. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik sosial di masyarakat.

B. Fokus Penelitian Dan Pertanyaan Penelitian

Menurut latar belakang di atas ,Penelitian ini berfokus pada representasi gaya hidup dan nilai sosial mahasiswa generasi Z di Kabupaten Tulungagung melalui konten Instagram. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi representasi tersebut, seperti pengaruh tren global, nilai-nilai lokal, dan identitas kelompok. Secara spesifik, penelitian ini akan berfokus pada jenis-jenis gaya hidup yang direpresentasikan oleh mahasiswa generasi Z di Instagram, seperti gaya hidup konsumtif, gaya hidup kreatif, dan gaya hidup digital.

Nilai-nilai sosial yang ditonjolkan oleh mahasiswa generasi Z di Instagram, seperti nilai persahabatan, nilai solidaritas, nilai kepedulian sosial, nilai individualisme, dan nilai prestasi. Representasi antara gaya hidup dan nilai sosial dalam konten Instagram mahasiswa generasi Z. Perbandingan representasi gaya hidup dan nilai sosial antara mahasiswa di Instagram dan realitas kehidupan sehari-hari. Berdasarkan konteks dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mahasiswa generasi Z di Kabupaten Tulungagung merepresentasikan gaya hidup mereka melalui konten Instagram?
2. Bagaimana nilai sosial yang hendak disampaikan atau ditonjolkan oleh mahasiswa generasi Z di Kabupaten Tulungagung melalui konten Instagram mereka?
3. Bagaimana representasi gaya hidup dan nilai sosial di Instagram mencerminkan realitas kehidupan mahasiswa generasi Z di Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi representasi gaya hidup dan nilai sosial mahasiswa Gen Z di Kabupaten Tulungagung melalui konten Instagram. Tujuan penelitian ini akan memberikan wawasan baru mengenai dinamika sosial di kalangan mahasiswa Gen Z.

1. Mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis gaya hidup yang direpresentasikan oleh mahasiswa generasi Z di Kabupaten Tulungagung melalui konten Instagram mereka.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai sosial yang ditonjolkan oleh mahasiswa generasi Z di Kabupaten Tulungagung melalui konten Instagram mereka.
3. Mengidentifikasi sejauh mana representasi gaya hidup dan nilai sosial di Instagram mencerminkan realitas kehidupan mahasiswa generasi Z di Kabupaten Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:

- a. Memperkaya pemahaman ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang studi media sosial, representasi diri, dan kesadaran nilai sosial.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana generasi Z menggunakan media sosial untuk membentuk identitas dan mengekspresikan nilai-nilai mereka.
- c. Mengembangkan kerangka teoritis yang relevan untuk menganalisis fenomena representasi gaya hidup dan nilai sosial di media sosial.

2. Kegunaan Praktis:

- a. Memberikan informasi dan wawasan kepada pemangku kepentingan di bidang pendidikan, kebudayaan, dan pengembangan masyarakat tentang karakteristik dan kebutuhan generasi Z di era digital.
- b. Menjadi bahan masukan bagi perancang program-program yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik generasi muda di Kabupaten Tulungagung.
- c. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa generasi Z tentang bagaimana mereka merepresentasikan diri dan nilai-nilai mereka di media sosial, serta implikasinya terhadap identitas dan relasi sosial mereka.
- d. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik ini.

E. Penegasan Istilah

1. Representasi

Mengacu pada cara mahasiswa Gen Z menggambarkan diri mereka dan nilai-nilai yang mereka anut melalui konten yang mereka buat di Instagram. Ini mencakup visual, narasi, dan simbol yang digunakan untuk menyampaikan identitas mereka.

2. Gaya Hidup

Merupakan gambaran tentang pilihan dan kebiasaan sehari-hari mahasiswa Gen Z, yang terlihat dari aktivitas, minat, dan perilaku yang mereka tunjukkan di platform. Ini termasuk pilihan mode, makanan, hobi, dan cara mereka bersosialisasi.

3. Nilai Sosial

Menyiratkan prinsip-prinsip dan keyakinan yang dianggap penting oleh mahasiswa, seperti keberagaman, keadilan sosial, dan keberlanjutan. Nilai-nilai ini sering kali menjadi tema dalam konten yang mereka bagikan.

4. Mahasiswa Gen Z

Individu yang lahir tahun 1996-2012, yang tumbuh dalam lingkungan digital dan memiliki akses mudah ke media sosial. Mereka cenderung lebih kritis terhadap isu-isu sosial dan lebih aktif dalam menyuarakan pendapat.

5. Konten Instagram

Berbagai bentuk media yang dibagikan di Instagram, seperti foto, video, dan cerita. Konten ini tidak hanya berfungsi untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi pandangan orang lain.